

**PERAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM PERLINDUNGAN WNI  
KORBAN HUMAN TRAFFICKING DI KAMBOJA 2015–2024**

**Tugas Akhir**



**Aldiar Divi Wibawanti**

**1211004067**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**

**2025**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldiar Divi Wibawanti

NIM : 1211004067

Program Studi : Ilmu Politik

Menyatakan Bahwa:

1. Penulisan penelitian ini ditulis dengan sungguh-sungguh yang berjudul “Peran Pemerintah Indonesia Dalam Perlindungan WNI Korban Human Trafficking di Kamboja 2015–2024” adalah karya orisinal saya dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya serta di bawah bimbingan Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A
2. Semua aspek penelitian yang saya lakukan, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga interpretasi hasil, dilakukan dengan penuh kejujuran dan tanpa melakukan plagiarisme atau pelanggaran hak cipta pihak lain.

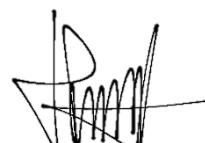
Demikian pernyataan orisinalitas penelitian ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya siap menanggung segala konsekuensi yang timbul apabila terbukti melakukan pelanggaran etika penelitian.

Atas perhatian dan pertimbangannya, saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta, September 2025

Yang membuat Pernyataan

Hormat saya,



Aldiar Divi Wibawanti

1211004067

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Aldiar Divi Wibawanti  
NIM : 1211004067  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Indonesia Dalam Perlindungan WNI  
Korban Human Trafficking di Kamboja 2015–2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing: Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A.

Penguji: Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.

Penguji: Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt.

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal: September 2025

**MOTTO**

“There is nothing noble in being superior to your fellow man; true nobility is  
being superior to your former self.”

-Ernest Hemingway

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peran Pemerintah Indonesia dalam Perlindungan WNI Korban Human Trafficking di Kamboja 2015–2024”*.

Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Bakrie.
2. Bapak Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt., selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie.
3. Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bantuan administratif selama penulis menempuh pendidikan.
5. Keluarga tercinta: ibu, bapak, kakak, dan seseorang yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah penulis.
6. Teman-teman Angkatan 2021 Ilmu Politik Universitas Bakrie yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat

diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar karya ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan kajian Ilmu Politik, serta menjadi referensi dalam pembahasan mengenai perlindungan WNI korban human trafficking.

Jakarta, September 2025  
Yang membuat Pernyataan  
Hormat saya,



Aldiar Divi Wibawanti  
1211004067

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldiar Divi Wibawanti  
NIM : 1211004067  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi Penelitian Kualitatif

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Peran Pemerintah Indonesia Dalam Perlindungan WNI Korban Human Trafficking di Kamboja 2015–2024”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada Tanggal: September 2025

**PERAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM PERLINDUNGAN WNI  
KORBAN HUMAN TRAFFICKING DI KAMBOJA 2015–2024**

Aldiar Divi Wibawanti<sup>1</sup>

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas peran Pemerintah Indonesia dalam upaya perlindungan Warga Negara Indonesia (WNI) korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Kamboja selama periode 2015–2024. Dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, penelitian ini menggunakan perspektif konstruktivisme dan role theory, khususnya konsep role conception, untuk menganalisis bagaimana identitas, nilai, dan persepsi peran negara memengaruhi kebijakan luar negeri Indonesia dalam menangani TPPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia membentuk peran sebagai negara pelindung yang aktif dan responsif, tercermin dari kebijakan evakuasi korban, diplomasi digital, pembentukan Gugus Tugas TPPO, serta keterlibatan dalam kerja sama regional seperti ACTIP dan SOMTC. Indonesia juga membangun citra sebagai pemimpin moral di kawasan Asia Tenggara melalui pendekatan diplomasi berbasis nilai. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya di lapangan, hambatan koordinasi lintas lembaga, dan kesenjangan antara peran ideal dengan implementasi kebijakan yang efektif.

Kata kunci: Perdagangan Orang, Diplomasi Perlindungan, Role Theory, WNI di Kamboja

---

<sup>1</sup> Mahasiswi Universitas Bakrie

**THE ROLE OF THE INDONESIAN GOVERNMENT IN PROTECTING  
INDONESIAN CITIZENS VICTIMS OF HUMAN TRAFFICKING IN  
CAMBODIA 2015–2024**

Aldiar Divi Wibawanti<sup>2</sup>

---

**ABSTRACT**

This study explores the role of the Indonesian Government in protecting its citizens (WNI) who have become victims of human trafficking in Cambodia between 2015 and 2024. Using a qualitative approach through literature review, the research applies constructivist perspectives and role theory particularly the concept of role conception to examine how Indonesia's identity, values, and perceived roles shape its foreign policy. The findings reveal that Indonesia positions itself as an active and responsive protective state, as reflected in its policies of victim evacuation, digital diplomacy, the formation of a national anti-trafficking task force, and regional cooperation through frameworks such as ACTIP and SOMTC. Indonesia also builds its reputation as a moral leader in Southeast Asia by promoting value-based diplomacy. Despite this, several challenges remain, including limited field resources, coordination barriers across agencies, and gaps between the country's ideal role and the effective implementation of protective measures in practice.

**Keywords:** Human Trafficking, Protection Diplomacy, Role Theory, Indonesian Citizens in Cambodia

---

<sup>2</sup> Student of Bakrie University

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Kajian Pustaka .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	19
1.4 Batasan Masalah .....	19
1.5 Tujuan Penelitian .....	20
1.5.1 Tujuan Umum .....	20
1.5.2 Tujuan Khusus .....	20
1.6 Manfaat Penelitian .....	21
1.6.1 Manfaat Akademik.....	21
1.6.2 Manfaat Praktis .....	21
1.7 Sistematika Penelitian.....	22
BAB II.....	24
KAJIAN TEORI .....	24
2.1 Konstruktivisme.....	24
2.2 Role Theory .....	26
2.3 Role Conception (Konsep Peran).....	29
2.4 Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34

3.1 Metode Penelitian .....	34
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.2.1 Sumber Data.....	35
3.2.2 Teknik Pengumpulan data.....	37
3.3 Teknik Analisa Data .....	37
3.4 Keterbatasan Penelitian.....	38
3.5 Operasional Konsep.....	39
BAB IV .....	40
<b>HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>40</b>
4.1 Pemetaan Kasus Human Trafficking WNI di Kamboja (2015–2024) .....	40
4.2 Respons Diplomatik Pemerintah Indonesia .....	44
4.3 Analisis Perspektif Konstruktivisme.....	49
4.4 Analisis Role Theory: Peran Indonesia dalam Perlindungan WNI.....	53
4.5 Identitas sebagai Negara Pelindung WNI .....	65
4.6 Peran Aktor melalui Kacamata Role Theory dalam Perlindungan WNI Korban TPPO di Kamboja.....	74
4.7 Analisis Efektivitas Peran Pemerintah Indonesia dalam Perlindungan WNI Korban TPPO di Kamboja .....	76
BAB V.....	79
<b>PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Rekomendasi.....	80
5.3 Saran .....	80
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	81
5.5 Arahan Penelitian Selanjutnya .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>

**DAFTAR GRAFIK**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Jumlah WNI yang dipulangkan dari Kamboja akibat TPPO.....	41

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tabel Kajian Pustaka.....	16
Tabel 3.1 Tabel Operasional Konsep.....	39
Tabel 4.2 Peran aktor pada kasus TPPO di Kamboja.....	74